

Ayam KUB di Rumah Tangga Miskin kabupaten Lombok Tengah

Luh Gde Sri Astiti

Kabupaten Lombok Tengah merupakan salah satu kabupaten di Nusa Tenggara Barat (NTB). Permasalahan utama yang dihadapi kabupaten Lombok Tengah adalah permasalahan kemiskinan. Berbagai upaya dilakukan baik oleh Pemerintah Pusat ataupun Pemerintah Daerah untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satunya adalah dengan peluncuran program BEKERJA (Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera) pada tahun 2018-2019. Program ini difokuskan dalam meningkatkan pendapatan dan daya beli rumah tangga miskin (RTM) yang bekerja di sektor pertanian maupun yang bekerja di sektor informal lainnya. Indikator Rumah Tangga Miskin (RTM) yang menjadi target program ini adalah Rumah Tangga yang memiliki rata-rata pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga per kapita per bulan kurang dari garis kemiskinan.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pertanian (Badan Litbang) diberikan mandat untuk melaksanakan Program BEKERJA dengan mendistribusikan produk unggulan yang dihasilkan oleh Badan Litbang yaitu Ayam KUB. Ayam KUB adalah ayam memiliki berbagai keunggulan diantaranya adalah mampu menghasilkan dan memproduksi telur dengan jumlah yang lebih tinggi dan pertumbuhan yang seragam bila dibandingkan dengan ayam kampung lokal.

Adapun jumlah RTM yang diberikan bantuan program BEKERJA sebanyak 12.163 RTM tersebar di 20 desa yang merupakan desa-desa di Kecamatan Praya Barat dan Praya Timur. Jenis bantuan yang diberikan pada program BEKERJA untuk masing-masing RTM adalah 50 ekor DOC ayam KUB lengkap dengan kandang kardus (*brooder*), sekam, pakan, kandang perbesaran, vaksin, obat-obatan serta sarana lainnya. Pakan bantuan yang didistribusikan kepada RTM merupakan pakan pabrikan dengan kandungan protein berkisar antara 17-19% berbentuk *fine granul*. Bantuan pakan

diberikan sampai ayam berumur 20 minggu atau ayam siap bertelur. Sebelum diberikan bantuan, masing-masing RTM di bimbing baik melalui pelatihan ataupun bimbingan ke masing-masing RTM oleh pendamping desa setempat.

Adapun keragaan ayam KUB setelah 8 bulan dibagikan adalah sebagai berikut :

- Ayam KUB mulai bertelur pada umur 24 minggu dengan produksi telur mencapai puncaknya pada umur 32 minggu. Telur yang dihasilkan sebagian besar dijual dan sebagian lagi di konsumsi.
- Ayam KUB sudah banyak di jual untuk kebutuhan hari raya atau untuk acara lainnya serta di konsumsi untuk menambah sajian protein hewani dengan harga jual berkisar antara Rp. 25.000-Rp. 90.000
- Penurunan populasi juga terjadi karena kematian ayam KUB yang disebabkan oleh serangan penyakit *Tetelo (New Castle Disease/ND)* ataupun penyebab lainnya misalnya kematian akibat stress perjalanan pada ayam umur kurang dari 1 minggu. Kematian akibat penyakit ND hingga mencapai angka 30.7% merupakan penyebab utama kematian ayam KUB. Hali ini disebabkan karena faktor-faktor resiko diantaranya adalah kebersihan kandang dan areal sekitar kandang, penempatan kandang di jalur lalu lintas orang serta pemeliharaan itik atau unggas lain.

Hingga satu tahun setelah pemberian bantuan Ayam KUB, jumlah kepemilikan ayam KUB di sebagian besar RTM berkisar 2-5 ekor akan tetapi di beberapa RTM jumlah ayam KUB masih 25-45 ekor dan sudah ditetaskan dengan menggunakan alat tetas kardus ataupun di eramkan pada induk ayam kampung. Menurut sebagian besar RTM adanya bantuan ayam KUB ini nyata memberikan sumber penghasilan baru dan mampu meningkatkan konsumsi protein hewani yang bersumber dari telur ataupun daging ayam KUB.



RTM desa Kidang panen telur ayam KUB



RTM desa Sengkerang dengan ayam KUB miliknya



Mesin tetas sederhana yang di rakit oleh salah satu RTM Desa Marong

